BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei dan untuk metode atau teknik analisis ialah korelasional. Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survei dan teknik analisis korelasional.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, yaitu:

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." (Sugiyono, 2008).

Pemilihan metode penelitian ini menjadi suatu acuan paradigma yang digunakan dalam penelitian. Yang mana penelitian kuantitatif dirancang sesuai dengan asumsi paradigma Positivistik. menurut Ulber Silalahi dalam buku

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, berakar pada tradisi *positivist* atau *the scientific empirical tradition.* (Silalahi, 2012). Kemudian Hussey dan Hussey yang dikutip oleh Silalahi dalam buku Metode Penelitian Sosial menuturkan bahwa paradigma memiliki implikasi penting terhadap metodologi penelitian, metode pengumpulan data, masalah penelitian serta pertanyaan-pertanyaan atas penelitian. (Hussey dan Hussey dalam Silalahi, 2012).

Adapun metode pengumpulan data survei yang peneliti gunakan pada penelitian ini menurut Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, bahwa pendekatan survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung kemudian menganalisisnya. (Arikunto, 2010).

Sedangkan menurut Umar dalam bukunya Metode Riset Komunikasi Organisasi memaparkan bahwa metode survei merupakan suatu riset untuk memperoleh fakta-fakta dari suatu permasalahan yang ada. (Umar, 2002). Kemudian mengenai metode atau teknik analisis korelasional yang merupakan kelanjutan dari metode deskriptif. Menurut Rakhmat dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi menerangkan mengenai penggunaan metode korelasional yag digunakan jika tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh diantara variabel penelitian. Hubungan diantara variabel tersebut dinamakan korelasi. Metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada satu faktor yang berkaitan dengan variasi faktor lain. Jika terdapat lebih dari dua variabel maka digunakan

korelasi ganda (*multiple correlation*), namun jika hanya dua variabel maka disebut korelasi sederhana (*simple correlation*). (Rakhmat, 2007).

Menurut Silalahi dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Sosial, memaparkan bahwa metode penelitian korelasional (*correlational research*) merupakan istilah yang paling umum dikenal. Namun penelitian korelasional dikenal pula dengan nama penelitian eksplanatori dan penelitian konfirmatori (*confirmatory research*). (Silalahi, 2012). Adapun definisi mengenai penelitian korelasional menurut Gay dan Dhiel seperti yang dikutip oleh Silalahi dalam buku Metode Penelitian Sosial, bahwa:

> "*Correlational research involves collecting data in order to determine whether, and to what degree, a relationship exists between two or more quantifiable variables.*" (Gay dan Dhiel dalam Silalahi, 2012).

Adapun pengertian dari pernyataan tersebut jika diterjemahkan ialah bahwa penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data-data untuk menentukan urutan, tingkatan atau. Selain itu ada pula pendapat Stern yang dikutip oleh Silalahi dalam buku Metode Penelitian Sosial menuturkan berkaitan dengan penelitian korelasional, bahwa:

> "*Correlational studies generally test a hypothesis about two variables by observing and measuring the variables to see if they are related*." (Stern dalam Silalahi, 2012).

Berikut ini pengertian dari pernyataan tersebut jika diterjemahkan ialah bahwa studi korelasional umumnya ialah tes hipotesis mengenai dua variabel dengan observasi dan pengukuran variabel untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh diantara keduanya.

Berdasarkan definisi yang diungkapkan oleh beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa studi korelasional merupakan suatu studi untuk melihat dan membuktikan suatu hipotesis yang telah ditentukan dan memastikan apakah ada hubungan atau pengaruh di antara dua variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Definisi populasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008)

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah Pelajar SMA yang menjadi peserta kegiatan Parlemen Remaja di DPR RI dengan jumlah peserta sebanyak 136 orang. (Terlampir)

3.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Ridwan yang dikutip oleh Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). (Sugiyono, 2008)

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling random sederhana atau *simple Random Sampling*. Menurut Rakhmat dalam bukunya metode penelitian komunikasi teknik sampling random sederhana adalah untuk menuliskan semua unsur populasi dalam secarik kertas, kemudian mengundinya sampai memperoleh jumlah yang dikehendaki. Unsur-unsur yang jatuh itulah yang menjadi sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane, sebagaimana dikutip oleh Rakhmat yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi atau Tingkat Kesalahan 10% (Rakhmat, 2004)

Jumlah Populasi yang akan diteliti dalam kegiatan parlemen Remaja di DPR RI ini berjumlah 136 orang. Kemudian akan disederhanakan dalam bentuk sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136.(10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{136.(0{,}01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{136}{1.36 + 1}$$

$$n = \frac{136}{2.36}$$

$n = 57{,}62$ (dibulatkan Menjadi **58** Responden)

Setalah dilakukan penghitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampel yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah **58 Responden** terdiri dari Pelajar SMA (Peserta Kegiatan Parlemen Remaja). Kemudian peneliti melakukan pengocokan secara acak terhadap populasi hingga didapat sample sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Sampel Penelitian

Nama	**Kota/ Kab.**	**Asal Sekolah**
I Gusti Ayu Sundari Okasunu	Buleleng	Sma Negeri 4 Singaraja
Agus Indra Yudhistira Diva Putra	Denpasar	Sma Negeri 1 Denpasar
Yusroni	Pangkalpinang	Sma Negeri 1 Pangkalpinang, Bangka Belitung
Lia Yuliana	Pangkalpinang	Sman 1 Pangkalpinang
Yosep Muslim Habibi	Pandeglang	Sman 1 Pandeglang
Abel Ananda Zasya	Manna / Bengkulu Selatan	Sman 2 Bengkulu Selatan
Annisa Salsabila	Kota Bengkulu	Smkn 1 Kota Bengkulu
Desbri Arvita	Sleman	Man Yogyakarta Iii
Rezika Ardia Dinda Arrini	Jakarta Selatan	Sman 8 Jakarta
Asti Andzani	Gorontalo	Man Insan Cendekia Gorontalo

Aditya S. Kilo	Bone Bolango	
Calvin Wijaya	Muaro Jambi	Man Insan Cendekia Jambi
Alma Nabila Paramesti	Bandung Barat	Sman 1 Cisarua Kbb
Usep Mulyadi	Kabupaten Sukabumi	Sman 1 Cikakak
Ahmad Fauzi	Kabupaten Sumedang	Sman 1 Sumedang
Nur Muhamad Fikri	Kabupaten Sumedang	Sman 1 Sumedang
Tara Belinda	Purbalingga	Sman 2 Purbalingga
Tya Shanti Wulan Maharani	Magelang	Sma Taruna Nusantara
Martina Kusumaningrum	Sukoharjo	Smk Negeri 3 Sukoharjo
Edeliya Relanika Purwandi	Kabupaten Gresik	Sman 1 Gresik
Sherly Senja Rindiani	Ketapang	Sman 1 Ketapang
Laksono Widiyanto	Kota Pontianak	Sman 3 Pontianak
Ainul Hakiki	Sambas	Sman 1 Tebas
Mahdi Hidayatullah	Banjarmasin	Sma Global Islamic Boarding School
Nurul Husna	Banjarmasin	Sman 7 Banjarmasin
Reza Maulana	Hulu Sungai Utara	Sman 1 Amuntai
Muhammad Azharuddin Al Khatami	Palangka Raya	Man Model Palangka Raya
Daniel Saputra	Kota Palangkaraya	Sman 5 Palangkaraya
Dimas Rahmad Nur Muttaqin	Samarinda	Man 2 Samarinda
Kayla Adisa Prasetyo Putri	Balikpapan	Sman 1 Balikpapan
Che Che Mile Fironike	Berau	Sman 4 Berau
Muhammad Dirsanto	Bontang	Smkn 1 Bontang
Marthin Timotius Zebua	Batam	Man Insan Cendekia
Fajri Saputra	Batam	Sman 1 Pagelaran
Feri Agung Hermawan	Kabupaten Lampung Timur	Sman 1 Way Jepara
Syahril	Ambon	Sma Negeri Siwalima Ambon
Firdarini	Aceh Besar	Sma Negeri Modal Bangsa Aceh

Abqho Fayodhy Lianvo	Aceh Besar	Sman 1 Banda Aceh
M. Istiqlal Nasir	Lombok Timur	Man Selong
Cicilia Angelis Gagi	Kota Kupang	Sma Negeri 3 Kota Kupang
Nabella Anggiaputri Munarto	Merauke	Sma Negeri 3 Merauke Papua
Carolina Esterlyn Sidabutar	Kota Sorong	Sma Negeri 2 Model Kota Sorong
Kevin Ardivan	Kota Pekanbaru	Sma Negeri Plus Provinsi Riau
Muhammad Syawal Idil Fitrah. B	Polewali Mandar	Sman 1 Campalagian
Azwan	Polewali Mandar	Smk Negeri 1 Polewali
Ahmad Takbir Abadi	Maros	Sman 1 Maros
Nurul Fadhilah	Pinrang	Sman 11 Unggulan Pinrang
Muhammad Aqshadigrama	Kota Palu	Sma Negeri Model Terpadu Madani
Josafat Arta Bryan T	Kota Palu	Sman 2 Palu
Syadila Syahrul	Kota Palu	Sma Al-Azhar Mandiri Palu
Ikmal Maulana Fahmi	Kolaka Utara	Smk Negeri 1 Maruge
Erick Del Castillo Rahim	Manado	Sma Negeri 9 Manado
Christlife Glory Manembu	Kota Kotamobagu / Kabupaten Kota Kotamobagu	Sma Katolik Theodorus Kotamobagu
Pingkan Engelina Putri Mirah	Manado	Sma Kr. Eben Haezar Manado
Maulidia	Sijunjung	Sma Negeri 1 Sijunjung
Mutiara Annisa Eldiani	Padang	Sman 1 Padang
Muhammad Sobri	Palembang	Sman 1 Kayuagung
Cut Hilda Liza Rahma	Medan	Sma Negeri 15 Medan
Total:		**58 Responden**

(Sumber: Peneliti Mei 2017)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2008)

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa studi pustaka Studi pustaka merupakan teknik pngumpulan data berdasarkan bahan-bahan dalam tulisan, buku, majalah, dokumen, atau penjaringan data hasil penelitian terdahulu. Dalam peneliatian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan konteks komunkasi organisasi, teori mengenai komunikasi persuasif, efektivitas komunikasi, dan litelatur yang berhubungan dengan konsep perubahan sikap.

3.3.2 Studi Lapangan

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Merujuk pada Burhan Bungin (2007), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.”

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pada pra penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam

kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagi non observer, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan, dan merasakan bagaimana keadaan di lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Posisi out sider dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas peneliti sebagai penguji efektif tidaknya kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan sikap pada peserta. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan Parlemen Remaja sebagai dokumentator lepas. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara peneliti dengan unsur objek pengamantan melalui hubungan yang arif, harmonis, dan berkelanjutan.

b. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2008)

Melalui penggunaan angket peneliti akan dimudahkan dalam menarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada sampel penelitian dengan jumlah yang cukup besar bila menggunakan teknik wawancara. Pengembilan kesimpulan melalui teknik ini dilakukan dengan terlebihdulu menyesuaikan alat ukur (pertanyaan) dan

teori komunikasi yang bersangkutan dengan masalah penelitian, kemudian dari pertanyaan tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang dianggap mewakili setiap indikator penelitian dalam hal ini efektivitas kegiatan dan perubahan sikap.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada Responden/Narasumber. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden/narasumber.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebagai instrumen pra penelitian dimana peneliti melakukan wawancara dengan penyelenggara kegiatan parlemen remaja dalam hal ini adalah Pejabat Humas dibawah Sekjen DPR RI. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti mengetahui latarbelakang serta tujuan yang ingin dicapai darai kegiatan tersebut seperti apa, sehingga peneliti memiliki acuan yang kemudian menjadi tolak ukur penelitian mengenai efektivitas kegiatan tersebut.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Oleh Humas DPR RI.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Perubahan Sikap peserta Kegiatan Parlemen Remaja Oleh Humas DPR RI.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Pernyataan
X: Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja Oleh Humas DPR RI Berdasarkan Tolak Ukur Efektivitas dan Hasil Program *Public Relations* menurut Kriyantono. (Kriyantono, 2007)	*Audience Coverage* (Jangkauan Peserta)	a. Jangkauan Materi Kegiatan b. Kelengkapan Materi	*A. Jangkauan mtateri Kegiatan:* 1. Materi yang disampaikan membuat saya lebih paham tentang politik *B. Kelengkapan materi:* 2. Materi yang disampaikan sesuai dengan buku pedoman kegiatan. 3. Saya jadi lebih mengerti 3 fungsi

			DPR RI (Legislasi, anggaran dan Pengawasan)
	Audience Response (Respons Peserta)	a. Daya tarik b. Cocok atau sesuai	*A. Daya tarik:* 1. saya mengikuti seleksi peserta karena ingin tahu tentang kegiatan ini 2.saya sangat senang ketika lulus seleksi 3. Selain fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan, banyak pengetahuan praktek politik yang saya dapat pada kegiatan ini *B. Cocok atau sesuai:* 4. adanya praktek memudahkan saya memahami teori yang disampaikan 5. Materi yang disampaikan sesuai dengan fakta lapangan
	Communication Impact (dampak Komunikasi)	a. Kecukupan Materi b.Karakteristik materi	*A. Kecukupan materii:* 1. kebingungan saya pada politik terjawab dalam kegiatan ini *B. Karakteristik Materi:* 2. saya dapat dengan mudah mengerti materi yang disampaikan
	Process of Influence (Proses Persuasif)	a. Kredibilitas Komunikator	*A. Kredibilitas Komunkator:* 1. banyak pengetahuan baru

		b. Keterbukaan Komunikasi c. Pesan motivasi	yang saya dapat dari mentor 2. Mentor terlihat sangat menguasai ilmu politik 3. saya mengetahui mentor dikegiatan ini adalah orang yang berkompeten dibidang politik *B. Keterbukaan Komunikasi:* 4. saya dapat bertanya dengan mudah ketika proses penyampaian materi 5. Mentor tidak segan menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan *C. Pesan Motivasi:* 6. tidak jarang mentor memberi saya semangat ketika mengalami kesulitan
Y: Perubahan Sikap Politik Peserta Berdasarkan Skema Triadik Struktur Sikap Oleh Mar'at (dalam Azwar 2007)	Kognitif	a. Perubahan Pendapat b. Penambahan Pengetahuan c. Perubahan Kepercayaan Pada Objek Pesan	*A. Perubahan Pendapat:* 1. Politik tidak seburuk yang diberitakan media *B. Penambahan pengetahuan:* 2. dari kegiatan ini saya mengerti tentang fungsi legislasi,

			anggaran, dan pengawasan. *C. Perubahan kepercayaan pada objek pesan:* 3. bagi saya ilmu politik sangat penting untuk dipelajari 4. baik atau tidaknya politik tergantung dari siapa yang menjalankannya 5. menurut saya citra DPR menjadi buruk karena oknum yang tidak bertanggung jawab
	Afektif	a. Kesan b. Perasaan suka tidak suka	*A. Kesan:* 1. Menjadi Peserta dalam Kegiatan ini adalah Pengalaman yang tak terlupakan *B. Perasaan Suka tidak Suka:* 2. Jika boleh saya ingin mendaftarkan diri jadi peserta lagi
	Konatif	a. Perilaku awal b. Perilaku Setelah	*A. Perilaku Awal:* 1. saya memperhatikan dengan baik setiap materi yang disampaikan 2. saya ingin tahu lebih banyak tentang politik *B. Perilaku Setalah:* 2. Setelah kembali kedaerah saya lebih senang menonton/

			membaca berita politik 3. saat ini saya semakin aktif dalam kegiatan organisasi 4. saya jadi lebih sering berdikusi tentang kebijakan negara dengan teman ataupun orang tua

(Sumber: Peneliti, Mei 2017)

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah - pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *cooding book* (buku koding) dan *cooding sheet* (lembaran koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analsisis data.

Data yang ditabulasi, di analisis dengan koefisien korelasi pearson Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden.

Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Menurut Kriayanton (2007), data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan berdasarkan interval (jarak) yang sama. data diperoleh melalui kusioner (angket) yang dibagikan kepada responden/sampel. Kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing *alternative* jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian adalah skala likert. Skala likert dapat digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument angket/kusioner. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono, 2007)

Untuk mengukur Efektivitas Kegiatan Parlemen Remaja terhadap Perubahan Sikap Politik pesertanya, digunakan skala likert dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kusioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yan bermakna positif akan mendapatkan point 5 dan bermakna negatif 1. Sehingga dapat diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5

b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4

c. Kurang Setuju (KS) : Mendapat Skor 3

d. Tidak Setuju (TS) : Mendapat Skor 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1

(Kriyantono, 2007).

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengatahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (Konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Menurut (Sugiyono, 2008).

Secara *definitive* validitas adalah tingkat keandalan dan kesasihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden terpilih maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan, yang benar-benar mengukur apa yang diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruksi. Dalam buku teknik praktis riset Komunikasi Kriyantono menjelaskan bahwa, validitas konstruksi mencakup hubungan anatar instrumen penelitian dengan kerangka teori untuk

menyajikan bahwa pengukuran tersebut secara logis sesuai dengan konsep konsep dalam kerangka teoritis.

Cara menguji validitas konstruksi seperti yang dijelaskan Arikonto dalam (Umar, 2000) dilakukan dengan beberapa langkah pengujian, yaitu:

a. Mendefinisikan secar operasional seuatu indikator yang akan diukur.
b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden yang disusul dengan mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
c. Menghitung nilai korelasi anatar data pada masing-masing pertanyaan dan skor total dengan memakai Rumus *Product Moment.* (Kriyantono, 2007)

Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)\,(\Sigma_y)}{\sqrt{\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2\,(\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel x dan y

Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σ_{x^2} = Jumlah dari kuadrat nilai x

Σ_{y^2} = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma_x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Sarwono, 2005)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam uji reabilitas adalah:

Cronbach alpha adalah Koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item.

$$r_Q = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_Q = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum\sigma^2_t$ = Jumlah Varians skor setiap item

σ^2_t = Varians Total

Menurut Sugiyono bahwa pengujian reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument menggunakan SPSS.23 dengan metode Cronbach Alpha. Angket dikatakan Reliabel

jika koefisien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih dari 0,6. (Sugiyono, 2014)

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat Pengaruh variable bebas dan variable terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan software SPSS *(Stastitical Product and Service Solution)* yang merupakan program komputer. Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik analisis regresi Teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat serta memprediksi nilai variable terikat dengan menggunakan variable bebas.

Berikut adalah rumus regresi linier Sederhana.

Y= a + bx

Keterangan:

a : Angka Konstan
b : Koefisien regresi variabel
x : data ke-(n)

Untuk menemukan Nilai a menggunakan Rumus:

$$a = \frac{\sum Y \left(\sum X^2\right) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - \left(\sum X^2\right)}$$

Untuk menemukan Nilai a menggunakan Rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus :

$$KD = rs^2 x\ 100\%$$

Ket:

KD = Koefisien determinasi

rs = hasil korelasi rank spearmant

3.5.4 Uji Hipotesis.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student*. Rumus dari distribusi *student*. (Sudjana 2005), adalah:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

1. Jika thitung ≤ ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika thitung >ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bagian Humas/PPID Sekretariat jenderal DPR RI, Jl.Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta, 10270.

Telephone : 021 - 571 5924, 021 - 571 5373, 021 - 571 5925

e-mail : bag_humas@dpr.go.id

website : http://www.dpr.go.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan Juli 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset																												
Pengajuan Judul																												
Penulisan BAB I																												
Bimbingan																												
Penulisan BAB II																												
Bimbingan																												
Penulisan BAB III																												
Bimbingan																												
Seminar UP																												
Pengumpulan data dan Penulisan BAB IV																												
Bimbingan																												
Penulisan BAB V																												
Bimbingan																												
Penyusunan & Pengumpulan Draft																												
Sidang Skripsi																												